

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan pengkajian harus selalu diupayakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun komponen lain yang terlibat dalam proses tersebut (Marsiti, 2011). Guru sebagai salah satu komponen didalamnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, karena masa depan suatu bangsa ditentukan oleh guru yang berkualitas (Novauli, 2015). Seorang guru yang profesional haruslah memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan, atau dengan kata lain seorang guru telah terdidik dan terlatih dengan baik dalam menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar, serta menguasai landasan-landasan kependidikan (UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Menurut Maryati dan Widodo (2013), mengajar merupakan proses yang kompleks, bukan hanya kegiatan memindahkan pengetahuan, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri, atas dasar inilah maka seorang guru harus memiliki pengetahuan konten (materi subjek) dan ilmu mengajar (pedagogik). Berdasarkan UU RI No.14 pasal 8 dan 10 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Arends (2007), menyatakan bahwa terdapat tujuh kategori ranah pengetahuan yang penting dikuasai oleh seorang guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik antara lain pengetahuan tentang: (1) Konten (*Content Knowledge*); (2) Pedagogi yang sesuai dengan konten (*Pedagogical Content Knowledge*); (3) Karakteristik siswa (*Knowledge of*

*Learners*); (4) Pedagogi umum (*General Pedagogical Knowledge*); (5) Pendidikan secara umum (*Knowledge of Education Context*); (6) Kurikulum (*Curriculum Knowledge*); dan (7) Tujuan pendidikan (*Knowledge of Educational ends, purposes, and values*). Salah satu yang penting bagi seorang guru adalah *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Shulman (1986) menyatakan bahwa kompetensi guru profesional digambarkan sebagai tiga pilar pengetahuan yaitu pengetahuan materi (*content knowledge/CK*), pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*) dan bidang spesifik interseksi antara CK dan PK yang dinamakan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK).

Rahman (2015) menyatakan bahwa *Content Knowledge* (CK) merupakan penguasaan konten keilmuan (substansi materi) yang akan diajarkan kepada peserta didik secara spesifik yang membedakannya dengan pengetahuan lainnya. *Pedagogical Knowledge* (PK) ditunjukkan oleh penguasaan seorang guru terhadap ketepatan dalam memilih dan menggunakan perangkat pembelajaran yang terdiri atas pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran dalam proses transformasi pengetahuan kepada peserta didik. Penguasaan materi ajar (*content knowledge*) merupakan syarat mutlak bagi seorang guru. Namun hal tersebut tidak akan bermakna apabila seorang guru tidak terampil menyampaikannya. Penyampaian materi ajar merupakan seni dalam mengajar, karena terkait dengan kemampuan lain antaranya penguasaan guru terhadap pedagogik (*pedagogic knowledge*) (Muchtar, 2007).

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru salah satunya yaitu dalam membuat perencanaan pembelajaran (RPP) (Sulistianingsih, 2013). Muslich (2008) menyatakan bahwa RPP merupakan perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh guru, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Sebagai mahasiswa FKIP, mata kuliah kependidikan tentang penyusunan RPP sangat penting dipelajari. Salah satu mata kuliah yang membantu tentang penyusunan RPP yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi (PPB). Mata kuliah

tersebut mempelajari tentang langkah-langkah yang ditentukan oleh guru maupun calon guru dalam membimbing, dan membantu peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar, dan mempelajari tentang perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP.

Berdasarkan penelitian Pratiwi (2016), kemampuan PCK yang terdiri atas CK dan PK mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP tahun akademik 2015/2016 termasuk cukup, akan tetapi dari hasil tersebut kemampuan CK mahasiswa Pendidikan Biologi mendapati hasil yang paling rendah dibandingkan dengan kemampuan PK dan PCK. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Tahun Akademik 2016/2017”, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Tahun Akademik 2016/2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS mengenai kemampuan PCK dalam menyusun RPP.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Tahun Akademik 2016/2017?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan membatasi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

### 1. Subyek Penelitian

Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2014 yang telah menempuh matakuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi (PPB).

### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

### 3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Content Knowledge* (CK) :

- 1) Kesesuaian materi
- 2) Kedalaman materi
- 3) Pengembangan Materi

#### b. *Pedagogical Knowledge* (PK) :

- 1) Penggunaan strategi pembelajaran
- 2) Kesesuaian media yang digunakan
- 3) Kesesuaian evaluasi yang digunakan

#### c. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) :

- 1) Kesesuaian materi dengan strategi, media dan evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 tahun akademik 2016/2017.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui manfaat penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Memberikan informasi tentang kemampuan PCK yang harus dimiliki sebagai calon guru yang profesional.
2. Mempermudah mahasiswa memahami kemampuan PCK dalam menyusun RPP.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian-penelitian selanjutnya.